

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Karakteristik penderita HIV/AIDS di UPTD Puskesmas Sukasada II yaitu, mayoritas responden berada pada rentang usia 25-49 tahun (80%), sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki (68%), pendidikan responden kebanyakan adalah tamat SMA (32%), sebagian besar responden bekerja sebagai petani (52%)
2. Berdasarkan responden yang telah diwawancarai mengenai kepatuhan minum obat menggunakan kuisisioner MMAS-8, kepatuhan minum obat penderita HIV/AIDS paling banyak kepatuhan tinggi yaitu 21 orang (84%), kepatuhan sedang yaitu 3 orang (12%), dan kepatuhan rendah yaitu 1 orang (4%).
3. Berdasarkan pemeriksaan *viral load*, penderita HIV/AIDS paling banyak menunjukkan *viral load* tersupresi (<50 copy/ml) sebanyak 24 orang (96%) dan *viral load* tidak tersupresi (>50 copy/ml) sebanyak 1 orang (4%).
4. Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square*, didapatkan hasil nilai *p-value* = 0.000 < 0,05 yang artinya terdapat hubungan antara kepatuhan minum obat antiretroviral dengan *viral load*, dengan koefisien korelasi (*Contingency Coefficient*) yang mendapatkan hasil 0,707 yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat terhadap *viral load* pada penderita HIV/AIDS di UPTD Puskesmas Sukasada II.

B. Saran

1. Bagi penderita HIV/AIDS

Diharapkan agar penderita patuh mengkonsumsi obat antiretroviral sesuai jadwal dan anjuran dokter, karena obat antiretroviral ini merupakan bagian penting dari keberhasilan terapi, sehingga *viral load* atau jumlah virus dalam tubuh dapat menurun sampai tidak terdeteksi, guna meningkatkan kualitas hidup para penderita HIV/AIDS itu sendiri.

2. Bagi tenaga kesehatan di puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi petugas kesehatan di puskesmas untuk lebih giat mengingatkan semua pasien HIV/AIDS aktif mengambil obat tepat waktu, serta memberikan edukasi dan informasi terkait pentingnya pemeriksaan *viral load* untuk mengetahui keberhasilan terapi antiretroviral.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan responden yang lebih banyak serta memperluas cakupan wilayah seperti menggunakan lokasi penelitian lebih dari satu puskesmas atau menggunakan lokasi RSUD yang memiliki penderita HIV/AIDS yang lebih banyak. Selain *viral load*, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk mengukur dan menghubungkan kepatuhan minum obat antiretroviral dengan kadar CD4 sebagai parameter imunologis keberhasilan terapi.